

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara berkembang di Asia Tenggara yang memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang melimpah, memiliki sumber daya alam yang besar seharusnya Indonesia bisa memanfaatkannya sehingga menjadi negara yang maju dan tidak bergantung pada negara besar lainnya. Walaupun dengan adanya sumber daya alam yang begitu melimpah di Indonesia namun belum dapat dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin karena kurangnya sumber dayamanusia yang berkompeten di Indonesia, untuk itu agar lebih maju Indonesia harus bisa mengimbangi antara sumber daya alam dan sumber daya manusia. Salah satu cara yang dapat dilakukan di Indonesia untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan di sektor pendidikan.

Melalui sektor Pendidikan sekolah maupun luar sekolah mengupayakan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, karena sumber daya manusia yang unggul terlahir dari manusia yang berpendidikan. Di era globalisasi seperti sekarang ini pendidikan merupakan bekal yang sangat penting untuk seseorang agar dapat bersaing serta mempertahankan hidup dan akan menyelesaikan masalah yang akan ditemui.

Saat ini pendidikan di Indonesia masih tertinggal dari negara tetangga, Menurut Soedijarto (2005: 56), rendahnya mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pemberian peran yang kurang proposional terhadap sekolah, kurang memadainya perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan sistem kurikulum, rendahnya mutu pendidikan di Indonesia juga disebabkan oleh sistem evaluasi tidak secara berencana didudukkan sebagai alat pendidikan bagian terpadu dari sistem kurikulum.

Pendidikan bukan hanya mempunyai tujuan tinggi dan sekedar untuk bertahan hidup, karena pendidikan juga merupakan kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi agar bisa tetap bersaing di era seperti sekarang ini, dan bisa mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan juga bisa meningkatkan status sosial seseorang.

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan institusi pemerintah di sektor pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa atau peserta didiknya untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau pengkhususan dengan dibekali ilmu pengetahuan dan keahlian khusus. Selain itu sekolah menengah atas (SMA) juga bertujuan untuk mempersiapkan siswa yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi sesuai dengan minat dan bakat siswa

Siswa yang berada di tingkat pendidikan menengah atas atau SMA berada pada umur sekitar 15-19 tahun dimana usia tersebut berada pada fase remaja. Menurut Havingrust (Hurlock, 2003), yang menyatakan bahwa "Hal yang penting di masa remaja adalah pemilihan

dan persiapan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan atau karir, yaitu meliputi pengetahuan akan diri, pengetahuan tentang pekerjaan, kemampuan memilih pekerjaan, dan kemampuan merencanakan langkah-langkah menuju karir yang diharapkan”.

Pendidikan tinggi merupakan salah satu cara yang disiapkan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkompeten yang mampu bersaing di masa depan. Menurut Markum (2007: 19) mengemukakan bahwa “Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian”. Menurut Rohman (2009: 225) “Pendidikan tinggi mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi”. Dari beberapa penjelasan para ahli diatas apabila siswa peserta didik ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pastinya sudah memiliki bekal ilmu pengetahuan dan kecakapan sesuai minat dan bakat yang akan di ambil sebagai pegangan untuk bersaing di dunia perkuliahan mengingat banyaknya siswa yang juga ingin melanjutkan ke perguruan tinggi dengan demikian menempuh pendidikan di jenjang SMA belum cukup untuk bersaing di era modern dan globalisasi seperti sekarang ini menurut Prayitno (2006: 70) “Seseorang yang berusaha secara efektif dan sering mencapai suatu keberhasilan di sekolah. Berdasarkan pernyataan tersebut seseorang berminat melanjutkan studi ke perguruan

tinggi akan berusaha memperoleh prestasi setinggi-tingginya dengan melakukan usaha yang keras dan efektif". Menurut Notodiharjo (2000: 56)

“Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi disebabkan oleh pertimbangan yang bersifat sosial ekonomi dan mempunyai hubungan yang sistematis dan signifikan dengan variabel seperti umur, jenis kelamin, tahun terakhir di SMA, jumlah anak dan teman-teman di luar sekolah”. Minat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dipengaruhi oleh aspek prestasi, pengaruh lingkungan sekitar, dan pendapatan orang tua, ada beberapa faktor yang membuat siswa melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi di antaranya meningkatkan sumber daya manusia agar dapat mendapat peluang kerja yang lebih tinggi, memenuhi kesejahteraan hidup, dan untuk menambah dan memperdalam ilmu, sehingga setelah lulus dapat bersaing ke dunia kerja, jadi minat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi merupakan pemusatan pikiran, perasaan Bahagia, kemauan dan perhatian terhadap Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang, prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan ia telah berhasil dalam belajar, Menurut Slameto, 2010: 17. Prestasi belajar merupakan suatu gambaran dalam penguasaan kemampuan peserta didik yang telah ditetapkan untuk suatu pelajaran tertentu, usaha yang dilakukan siswa dalam kegiatan pembelajaran

pada dasarnya hanya untuk memperoleh prestasi yang tinggi. Dapat disimpulkan prestasi belajar adalah sebuah hasil yang didapat dengan adanya usaha untuk berubah dan berkembang pada diri sendiri yang dapat digambarkan dengan cara berperilaku baru yang didapat berkat pengalaman di lapangan, sedangkan prestasi belajar menurut peneliti adalah hasil belajar semua mata pelajaran yang tercapai dalam bentuk nilai atau angka, prestasi belajar tersebut dapat dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal, (KKM) yang ada dapat menunjukkan apakah siswa atau peserta didik dapat memenuhi kriteria ketuntasan yang ada dan dapat melanjutkan ke jenjang selanjutnya, dengan adanya prestasi belajar di sekolah dapat membantu siswa dalam menyelesaikan sekolah dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Menurut Sudjana (2005) lingkungan adalah suatu benda dan kondisi yang terkandung dalam ruang dimana seseorang atau manusia yang dapat mempengaruhi kelangsungan dan kesejahteraan hidupnya. Dari definisi diatas dapat diartikan kondisi lingkungan sangat berpengaruh atau bisa menjadi faktor yang menyebabkan ada atau tidaknya minat siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, lingkungan sekitar dapat dibagi menjadi tiga yaitu lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal dan lingkungan teman sebaya. Lingkungan keluarga yaitu lingkungan yang merupakan lingkungan pertama yang mempengaruhi pembentukan kepribadian seseorang, dari lingkungan keluarga yang harmonis mampu memberikan keteladanan kepada anak-anaknya (Barnadib, 2002:120). Lingkungan tempat tinggal

menurut Darsono (2006) adalah kondisi atau sesuatu yang ada di suatu tempat yang mempengaruhi atau memberikan dampak organisme terhadap makhluk hidup termasuk manusia, lingkungan teman sebaya menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2017), teman sebaya adalah kawan, orang yang sama sama bekerja atau sahabat. Menurut uraian diatas dapat diartikan bahwa teman adalah kepercayaan, kedekatan saling membantu satu sama lain baik susah maupun senang dan dapat berpengaruh terhadap individu masing masing.

Pendapatan orang tua dalam kehidupan ini sering kali mempengaruhi tingkat pendidikan anaknya, karena jika tingkat pendapatan orang tua cukup rendah maka kemungkinan anaknya akan mengalami kesulitan untuk melanjutkan studi dan sebaliknya jika pendapatan orang tua yang tinggi akan memudahkan anaknya dalam melanjutkan Pendidikan. Menurut Sumardi M. (2004) pendapatan orang tua adalah uang yang diterima setelah melakukan pekerjaan oleh seseorang dalam bentuk gaji upah sewa bunga dan lain lain.

Masalah ekonomi orang tua akan menjadi salah satu masalah bagi orang tua untuk menentukan alternative pilihan untuk kelanjutan pendidikan anak anaknya nanti masalah masalah yang dihadapi bisa berupa kecilnya tingkat pendapatan orang tua karena kecilnya pendapatan orang tua meminimalisir kegiatan di bidang pendidikan, selain itu rendahnya tingkat pendidikan orang tua dapat menjadi salah satufaktor yang kurang mendorong siswa atau anaknya

untuk belajar lebih giat lagi.

Seorang tamatan SMA untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi memerlukan biaya yang cukup banyak, pendapatan seseorang atau orang tua siswa berbeda beda ada yang berpendapatan cukup dan ada juga yang berpendapatan kurang oleh karena itu pendapatan orang tua sangat penting dan menjadi salah satu factor atau masalah dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu Slameto (2010: 63) berpendapat bahwa: “Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, minum, pakaian, perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alatulis menulis, buku dan lain- lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika orang tua mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga belajar anak terganggu. Akibat yang lain anak selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa minder dengan temannya, hal ini juga pasti akan mengganggu belajar anak”. Menurut Sumardi M. (2004) berdasarkan kamus ekonomi pendapatan adalah uang yang diterima setelah melakukan pekerjaan oleh seseorang dalam bentuk gaji upah sewa bunga dan lain lain.

Kunci untuk mengembangkan pengetahuan dan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan yang tinggi, untuk meraih peluang dan

partisipasi dalam transformasi dunia dan pembangunan berkelanjutan diharapkan dengan pengetahuan dan kualitas pendidikan dalam konteks global yang kaya informasi dalam perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat. Dari data yang saya dapatkan pada tahun ajaran 2020-2021 dari jumlah keseluruhan siswa kelas XII di semua jurusan yaitu 256 yang melanjutkan ke perguruan tinggi berjumlah 100 siswa. Setelah dilakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas XII SMA N 1 Kubu antara lain prestasi yang kurang pada saat bersekolah di SMA N 1 Kubu, tingginya biaya untuk masuk ke perguruan tinggi, ekonomi keluarga yang kurang mencukupi, biaya hidup ketika merantau cukup mahal, dan gagal masuk universitas pilihan yang mengakibatkan minat untuk masuk ke perguruan tinggi berkurang, kurangnya prestasi menyebabkan siswa malas melanjutkan ke perguruan tinggi dan lebih memilih untuk bekerja di sektor pariwisata yang cenderung menerima siswa tamatan SMA, hal ini juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar yang cenderung lebih memilih bekerja di sektor pariwisata karena daerah tempat tinggalnya merupakan daerah pariwisata.

Dari pembahasan diatas untuk mengetahui minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dibutuhkan evaluasi mendalam di SMA N 1 Kubu dengan metode kuisisioner dan dokumentasi, oleh karena itu berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMA N 1 Kubu, dengan judul “Pengaruh Prestasi Belajar,Lingkungan Sekitar dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi kePerguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII di SMA N 1 Kubu”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, dapatdiidentifikasi beberapa masalah yang muncul antara lain.

- 1.2.1 Tidak adanya prestasi siswa ketika bersekolah membuat kurangnya minat untukmelanjutkan ke perguruan tinggi.
- 1.2.2 Masih rendahnya partisipasi siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
- 1.2.3 Sebagian besar siswa tamatan SMA lebih memilih untuk langsung bekerja di duniapariwisata.
- 1.2.4 Rendahnya pendapatan orang tua siswa yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi.

1.3 Batasan Masalah

Banyaknya permasalahan yang ada untuk itu pneliti dalam penelitian ini membatasi masalah pada Pengaruh Prestasi Belajar, Lingkungan Sekitar dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII di SMA N1 Kubu.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

- 1.4.1 Apakah ada pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMA N 1 Kubu.
- 1.4.2 Apakah ada pengaruh lingkungan sekitar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMA N 1 Kubu.
- 1.4.3 Apakah ada pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMA N 1 Kubu.
- 1.4.4 Apakah ada pengaruh prestasi belajar, lingkungan sekitar dan pendapatan orang tua secara simultan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMA N 1 Kubu.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hal hal sebagai berikut.

- 1.5.1 Pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMA N 1 Kubu.
- 1.5.2 Pengaruh lingkungan sekitar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMA N 1 Kubu.
- 1.5.3 Pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMA N 1 Kubu
- 1.5.4 Pengaruh prestasi belajar, lingkungan sekitar dan pendapatan orang tua secara simultan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMA N 1 Kubu.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka diharapkan dapat memberi manfaat penelitian sebagai berikut.

- 1.6.1 Secara teoritis Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa SMA N 1 Kubu untuk melanjutkan studi ke S1.
- 1.6.2 Secara Praktis
Bagi Peneliti
- 1.6.3 Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai sarana untuk mengembangkan daya berpikir dan penerapan keilmuan yang telah dipelajari di perguruan tinggi dan menambah ilmu pengetahuan dari permasalahan yang diteliti.
Bagi Sekolah SMA N 1 Kubu

- 1.6.4 Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan agar sekolah meningkatkan prestasi belajar siswanya agar minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi meningkat. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha
- 1.6.5 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan sehingga dapat digunakan oleh pihak-pihak yang memerlukan sebagai sumber informasi untuk melaksanakan penelitian yang relevan

